Please wait...

Loading image

Etika dalam Pembelajaran

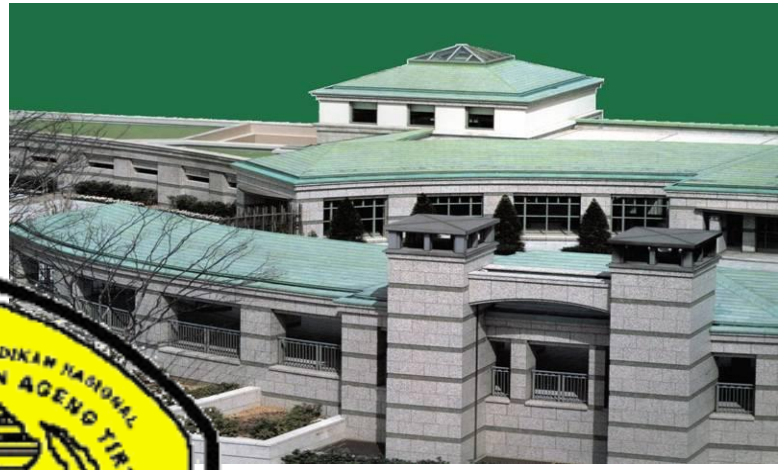

YOYO MULYANA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

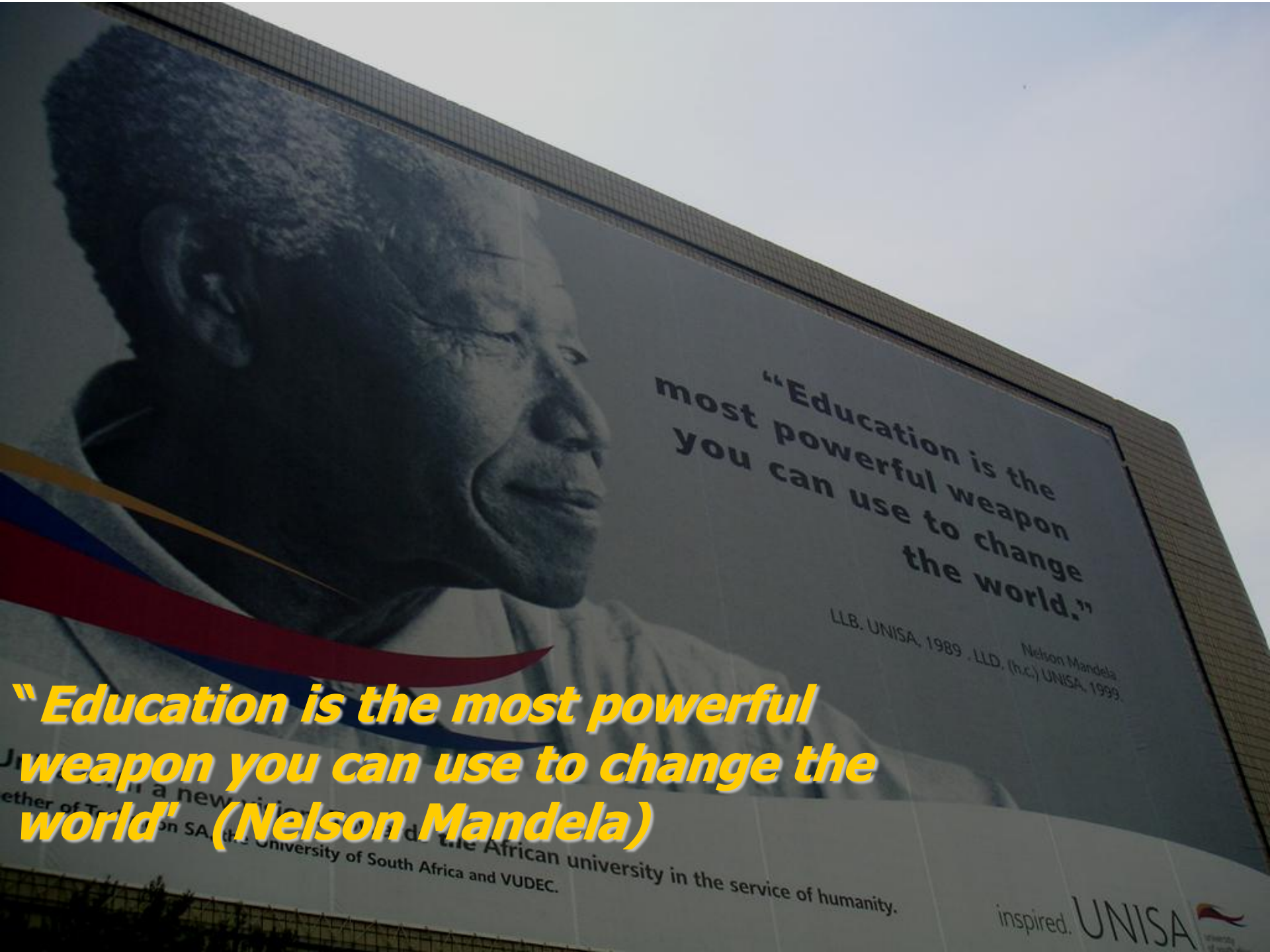

"Education is the most powerful weapon you can use to change the world" (Nelson Mandela)

Education is power, but character is more.Education is power,and power is a responsibility.

Today, that storm of change is our reality. Our world is once again entering a period of dramatic social change, perhaps as profound as earlier periods such as the Renaisance and the Industrial Revolution – except, while those earlier transformations took centuries, today's often take only a few years. We live in an era of breath-taking and accelaration change

Duderstadt, 2003:3

The most predictable feature of modern society is its unpredictability. We no longer believe that tomorrow will look much like today. Universities must find ways to sustain the most cherished aspect of their core values, while discovering new ways to respond vigorously to the opportunies of a rapidly evolving world

Duderstadt, 2003:3

Higher education has been and will continue to be greatly affected by the changes in our society and our world

Duderstadt, 2003:21

At the top of the evolutionary ladder in the higher education ecosystem – at least in term of prosperity and prestige – is the research university

Duderstadt, 2003:47

The entrepreneurial university has been remarkably adaptive and resilient throughout the twentieth century, but it still faces some major challenges as it moves into the next century

Duderstadt, 2003:51

Virtual Universities

Perhaps the most popular new approach is the so-called virtual university, most commonly conceived as the Internet extension of conventional distance learning. In cybertalk, “virtual“ is an adjective that means existing in function but not in form. A virtual university exist only in cyberspace, without campus or perhaps even a faculty.

Duderstadt, 2003:229

Some college and universities may continue to focus on the traditional educational paradigms, but many others will undergo or exploit significant transformations to explore an array of themes

- From teaching to learning organizations
- From passive students to active learners
- From faculty – centered to learner-centered
- From solitary learning to interactive, collaborative learning
- From classroom learning to learning communities

Continue ……

- From linear, sequential curricula to hyperlearning experinces
- From credit-hour or seat –time credentialing to learning assessment
- From just in-case learning to just-in-time learning to just-for-you learning
- From student or alumnus to lifelong member of a learning community
- From campus-based to asynchoronous to ubiquitous learning opportunities

Duderstadt, 2003:304

On the international scene, the basic difference between poor nations that are “emerging” and those that are stagnant lies in the degree to which they are dedicated to building and extending their programs of education

Lindgren, 1967 : 5

One of the side effect of the education explosion is that the teacher has been forced to become more expert, more professional

Lindgren, 1967 : 6

Teaching and learning are, as we have said, psychological process, and the teacher who understands them is in a better position to develop the kind of procedures and techniques that will lead to effective learning. With this kind of understanding, he can develop expertise and competence in dealing with educational problems in a professional way.

Lindgren, 1967 : 6

There are three element or focal areas in education that concern educational psychologists and teachers: the learner, the learner process, and the learning situation

Lindgren, 1967 : 6

SASARAN PENDIDIKAN

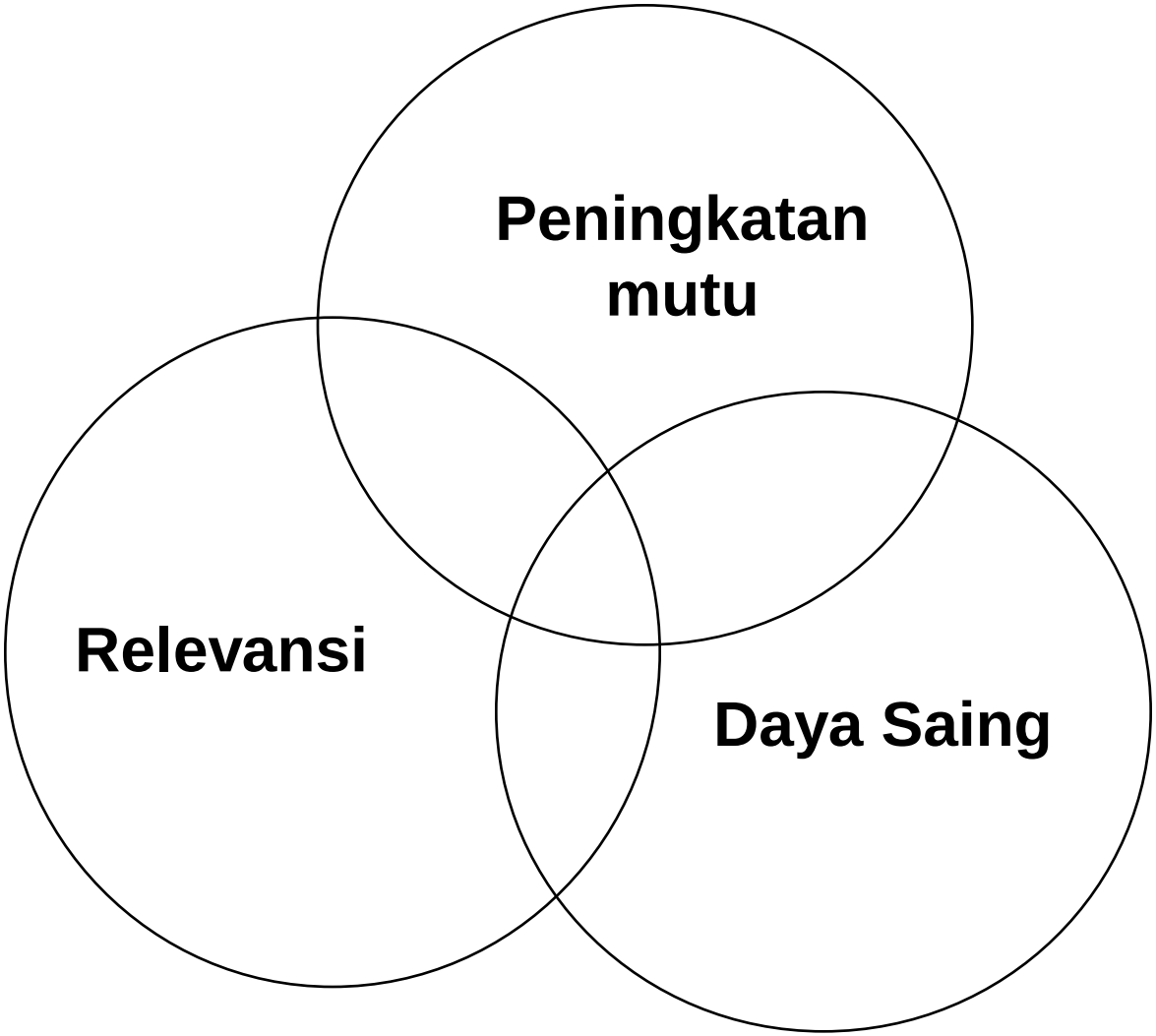

The Hierarchy of Knowledge

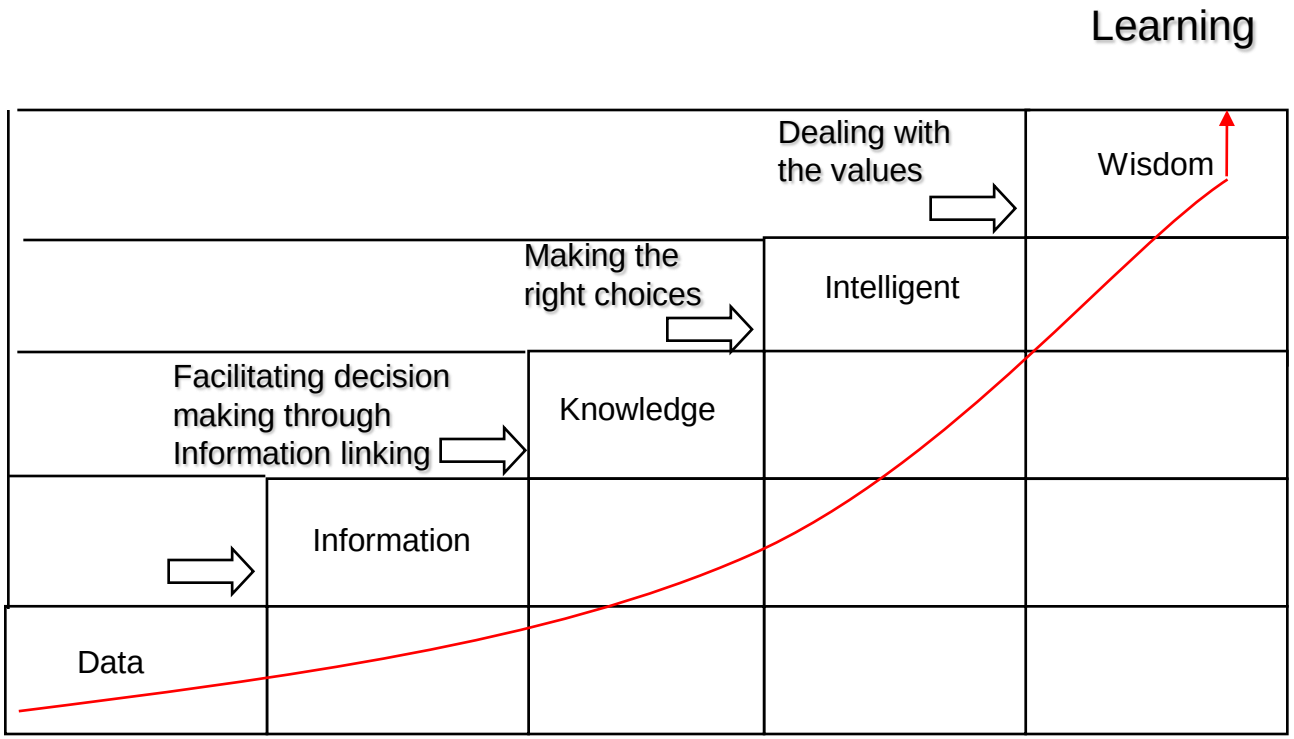

3 PILAR KEBIJAKAN STRATEGIS

1. Perluasan dan Pemerataan Pendidikan.

2. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan.

3. Peningkatan Good Governance dan Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

7 NILAI DASAR ESQ

1. JUJUR.
2. TANGUNG JAWAB.
3. VISIONER.
4. DISIPLIN.
5. KERJASAMA.
6. ADIL.
7. PEDULI.

MEMBANGUN JATI DIRI
(MEWUJUDKAN PANUTAN)

PRIBADI UNGGUL YANG EFEKTIF DIBENTUK OLEH 11 KEBIASAAN
(RUMUS 5 + 3 + 3)

5 SIKAP DASAR

- JUJUR
- TERBUKA
- BERANI MENGAMBIL RESIKO DAN BERTANGGUNG JAWAB
- KOMITMEN
- BERBAGI

3 SYARAT

- **NIAT – DOA UNTUK MENGAWALI PEKERJAAN**

  HARUS DIMILIKI UNTUK MELAKUKAN SESUATU (NAWAITU)

- **MEMOHON PERKENAN TUHAN**

  SELALU BERUSAHA UNTUK TIDAK MENDAHULUI TUHAN/MANUSIA MERENCANAKAN, TUHAN YANG MENENTUKAN. (INSYA ALLAH)

- **BERSYUKUR**

  SELALU MENGUCAP SYUKUR (BERTERIMA KASIH) KEPADA TUHAN ATAS YANG DIDAPAT

  ALHAMDULILLAH

3 CARA

- **SHALAT /DOA**

  TUNTUNAN PADA DIRI SENDIRI UNTUK BERUBAH

- MEWUJUDKAN PERUBAHAN

- MENJADI SURI TAULADAN

Nine Leadership Characteristics of Succesful Entrepreneurs

- Self – Esteem
- Need to Achieve
- Screening For Opportunity
- Locus of Control
- Goal Orientation
- Optimism
- Courage
- Tolerance to Ambigulity
- Strong Internal Motivation

Beberapa sikap mental yang harus dikikis

- Cepat puas, senang dengan kemapanan yang sudah dimilikinya sehingga lupa diri dan kurang mawas diri.
- Tidak mampu berkompetisi secara bebas dan sehat.
- Tidak kreatif dan inovatif.
- Mencari prestise tanpa melalui prestasi.
- Takut gagal.
- Kurang mampu memperbaiki diri dengan terus-menerus mau belajar selama hidup.
- Kurang gemar membaca sehingga wawasan kurang, omong kosong, banyak usul, banyak kritik, banyak protes, dan senang berdebat kusir tanpa dasar atau argumentasi yang kuat.

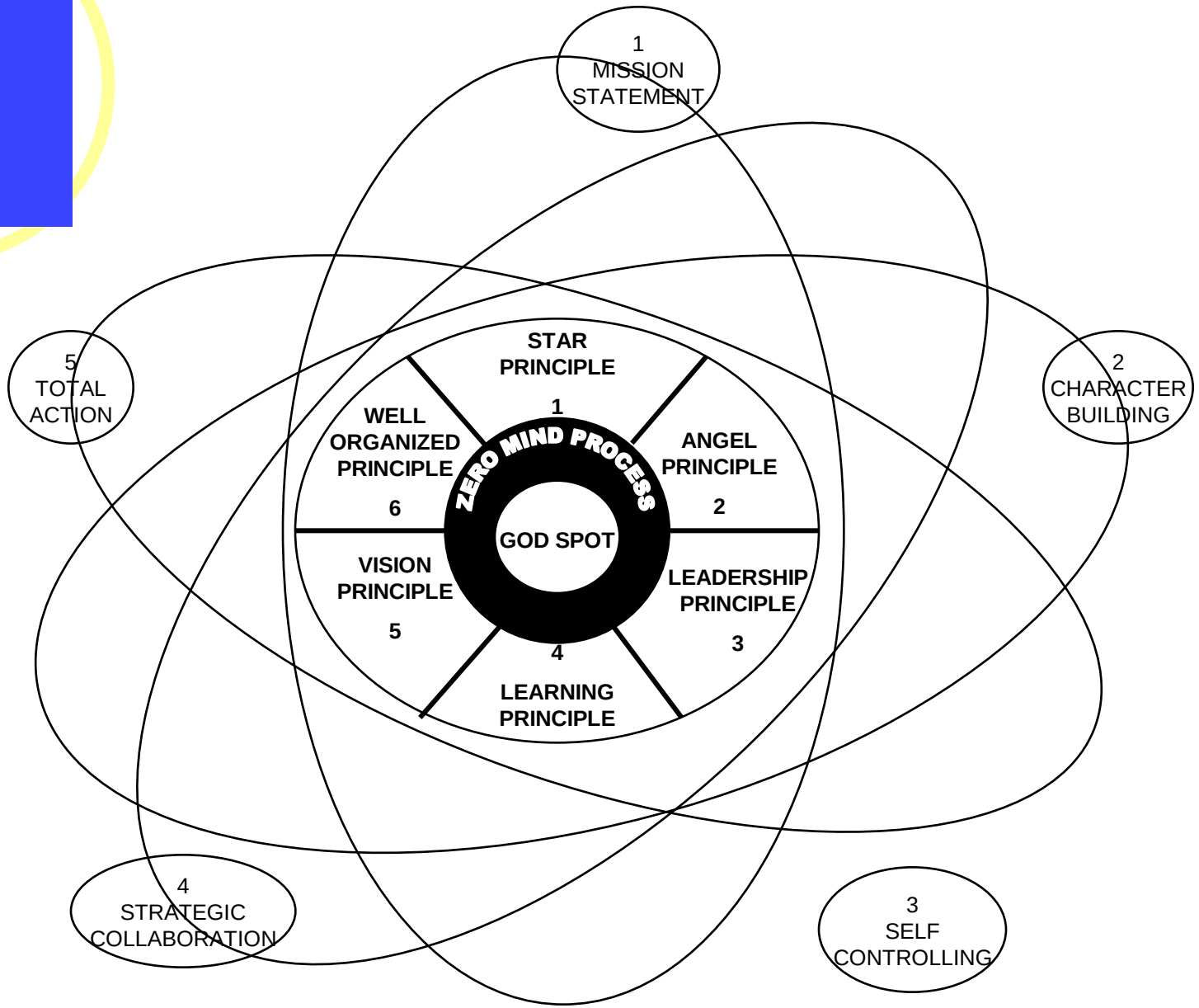
1
MISSION
STATEMENT
2
CHARACTER
BUILDING
3
SELF
CONTROLLING
4
STRATEGIC
COLLABORATION
5
TOTAL
ACTION
STAR
PRINCIPLE
1
ANGEL
PRINCIPLE
2
LEADERSHIP
PRINCIPLE
3
LEARNING
PRINCIPLE
4
VISION
PRINCIPLE
5
WELL
ORGANIZED
PRINCIPLE
6
ZERO MIND PROCESS
GOD SPOT

ZERO MIND PROCESS

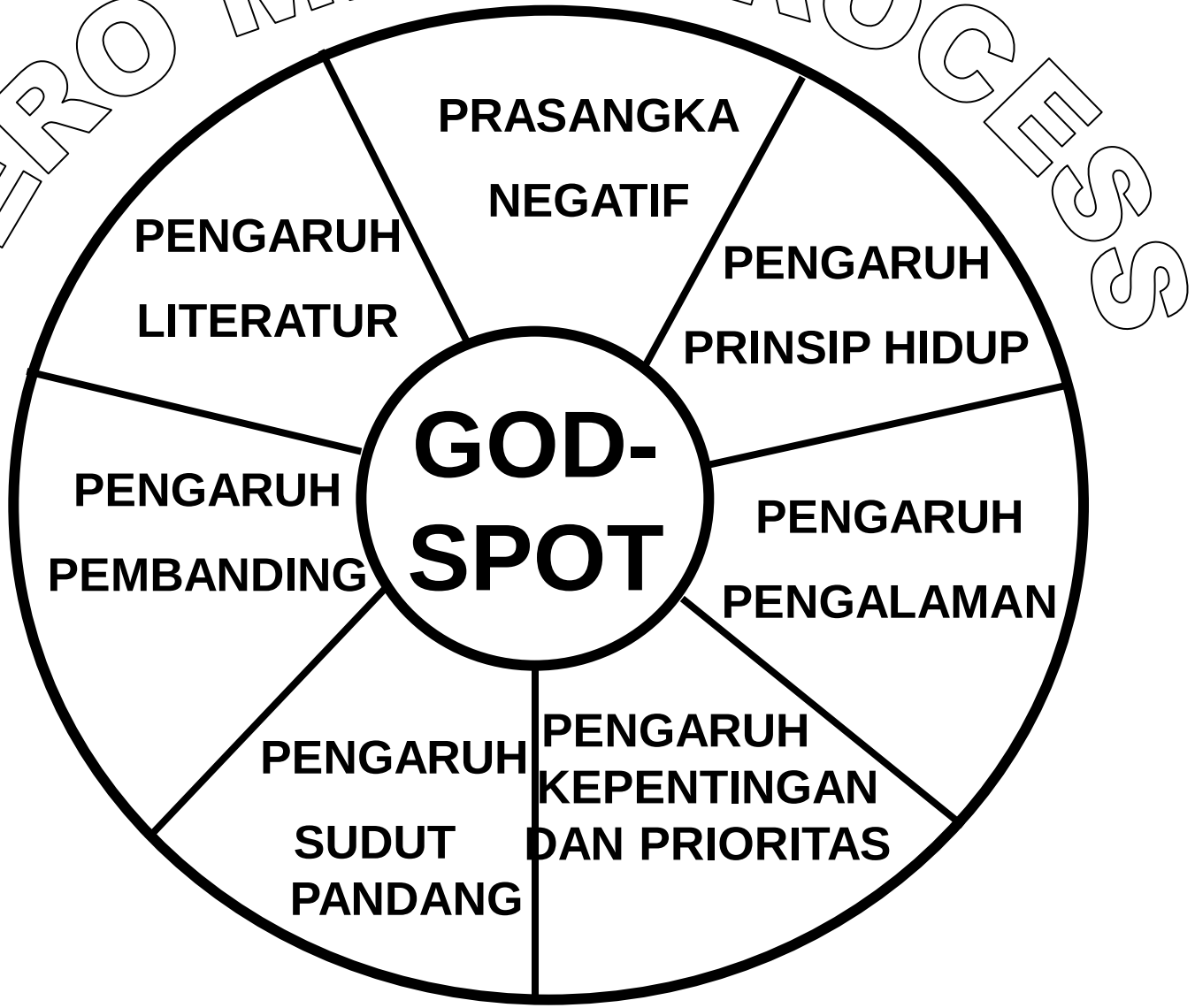

Tata Nilai Depdiknas

INPUT VALUES
Nilai-nilai yang dapat ditemukan dalam diri setiap pegawai Depdiknas

PEGAWAI DEPDIKNAS

1. Amanah/Trustworthiness
2. Profesional dan Percaya Diri
3. Antusias dan Bermotivasi Tinggi
4. Bertanggung Jawab
5. Kreatif
6. Disiplin
7. Peduli

PROCESS VALUES
Nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di Depdiknas, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi keunggulan

KEPEMIMPINAN & MANAJEMEN YG PRIMA

1. Visioner dan Berwawasan
2. Menjadi Teladan
3. Memotivasi (Motivating)
4. Mengilhami (Inspiring)
5. Memberdayakan (Empowering)
6. Membudayakan (Culture-forming)
7. Tata Azas
8. Koordinatif dan Bersinergi dalam Kerangka Kerja Tim
9. Akuntabel

OUTPUT VALUES
Nilai-nilai yang yang dijunjung tinggi oleh mereka yang berkepentingan terhadap Depdiknas

PEMERATAAN & PENYELENGGARAAN PENDIIDIKAN YANG BERMUTU

1. Produktif (Efektif dan Efisien)
2. Gandrung Mutu Tinggi / Service Excellence
3. Dapat dipercaya (Andal)
4. Responsif dan Aspiratif
5. Antisipatif dan Inovatif
6. Demokratis, Berkeadilan, dan Inklusif
7. Pembelajar Sepanjang Hayat

TERIMA KASIH